

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang guru harus memiliki keterampilan yang menunjukkan profesionalisme mereka. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, standar ini mencakup empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi kepribadian, salah satu dari kompetensi tersebut, ditekankan dalam penelitian ini. Keterampilan ini berkaitan dengan atribut pribadi pendidik yang menunjukkan kehadiran yang mantap, dewasa, berpengetahuan luas, dan berwibawa, yang memberikan pengaruh positif kepada para siswa dan mewujudkan sikap yang bermartabat.

Kepribadian secara signifikan mempengaruhi efektivitas guru dalam pengembangan sumber daya manusia, sehingga sangat penting bagi para pendidik untuk memahami bagaimana sifat-sifat mereka menjadi panutan bagi siswa. Menurut Undang-Undang Dasar 1945, kepribadian seorang guru harus mencerminkan prinsip-prinsip Pancasila, termasuk kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di samping kualifikasi pendidikan yang disyaratkan. Kepribadian seorang guru mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, cita-cita, dan persepsi terhadap orang lain, yang semuanya sangat mempengaruhi kehidupan dan kebiasaan belajar siswa. Para siswa biasanya menyukai guru yang menunjukkan sifat-sifat demokratis, baik hati, sabar, adil, konsisten, terbuka, dan suka menolong, serta menguasai bahan pelajaran, luwes, dan memiliki minat yang tulus terhadap siswanya (Darajat, 2005). Dalam konteks

pendidikan, pendidik, seperti yang didefinisikan oleh W.J.S. Poerwadarminta, adalah orang yang pekerjaannya mengajar (Noer, 1999). Dalam bahasa Inggris, istilah seperti "guru" menunjukkan seorang pendidik dalam lingkungan pendidikan formal, sementara "tutor" mengacu pada instruktur privat atau orang yang mengajar di rumah.

Sumardi menyatakan bahwa kompetensi kepribadian mencakup kualitas luar biasa seperti ketahanan, ketangguhan, dan ketabahan dalam mengatasi tantangan. Kompetensi kepribadian juga mencakup kemampuan untuk bangkit dari kegagalan, memiliki etos kerja yang kuat, mempertahankan sikap positif terhadap orang lain, mencapai keseimbangan dalam interaksi sosial, dan menunjukkan komitmen dan tanggung jawab. Atribut-atribut ini merupakan aset penting bagi individu yang ingin meraih kesuksesan dalam aspek kehidupan pribadi dan profesional.

Michael John menegaskan bahwa seorang guru yang sejati harus membenamkan diri dalam memahami semua siswa dan perspektif mereka. Kepribadian guru secara signifikan mempengaruhi minat dan antusiasme siswa untuk belajar. Seorang guru yang penuh hormat dan berempati yang menghargai kejujuran, ketulusan, dan memberikan contoh yang positif memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan siswa dalam belajar, yang secara langsung mempengaruhi kecerdasan emosional mereka.

Kualitas kepribadian seorang guru sangat penting dalam pengajaran untuk memotivasi siswa agar belajar dengan semangat dan mengembangkan kecerdasan emosional mereka secara optimal. Oleh karena itu, meneliti dampak kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan emosional siswa sangatlah penting, terlepas dari tantangan dalam mengukur dan menilai aspek-aspek kepribadian guru.

Memfaatkan umpan balik dari siswa untuk mengukur kompetensi kepribadian guru merupakan langkah untuk memahami kepribadian guru yang ideal seperti yang dipersepsikan siswa. Wawasan ini dapat memandu guru dalam mengembangkan kepribadian mereka dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mereka berikan, sehingga meningkatkan pengembangan diri mereka sendiri untuk mencapai keberhasilan yang optimal.

Kompetensi kepribadian pada dasarnya sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Karena pada dasarnya akan sangat membantu dalam membentuk karakter siswa dan dengan guru menunjukkan kepribadian yang berwibawa, bisa digugu (didengar nasehatnya) dan ditiru pada siswa. Karena dengan pendidikan yang baik akan menciptakan guru profesional. Program Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan secara khusus bertujuan untuk mempersiapkan calon pendidik dan guru Ekonomi sekolah menengah dengan menekankan pengembangan kompetensi kepribadian ini. Di samping mata kuliah teori yang berkaitan dengan bidang studi dan dasar-dasar pendidikan, kurikulum mencakup mata kuliah praktis seperti Pengajaran Mikro, PLP 1, dan PLP 2, yang memberikan pengalaman pendidikan langsung di lingkungan sekolah.

Dengan ini peneliti melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket kepada 30 mahasiswa untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman dan penguasaan kompetensi kepribadian guru mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan sebagai calon guru yang diukur dari 5 indikator kompetensi kepribadian.

Tabel 1. Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Mahasiswa

N O	Indikat or	Jawab an			
		SM	M	KM	TM
1.	Kepribadian mantap dan stabil	29%	53%	4,4%	13,6 %
2.	Kepribadian yang dewasa	20%	66,7%	4.6%	8,7%
3	Kepribadian yang arif	15,7%	43,3%	30%	11%
4	Kepribadian yang berwibawa	30,7%	60%	4,6%	4,7%
5	Berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik	46,7%	30%	10%	13,3 %

Sumber: Data Observasi Awal 2023

Keterangan:

SM: Sangat Memahami KM: Kurang Memahami M: Memahami TM:

Tidak Memahami

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kompetensi kepribadian mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi Angkatan 2020 cukup memahami.

Namun, pada pengamatan hasil angket diatas peneliti melihat tingkat pemahaman dari 30 mahasiswa dalam :

- 1) Kepribadian mantap dan stabil, dari 30 mahasiswa hanya 53% mahasiswa yang memahami, selebihnya masih banyak yang kurang dan tidak tahu atau bahkan belum tahu sama sekali bagaimana menguasai kepribadian mantap dan stabil.
- 2) Kepribadian yang dewasa, sebanyak 66,7% mahasiswa yang memahami dan 20% sangat memahami akan tetapi masih ada mahasiswa yang belum memahami atau belum sama sekali memahami tentang kepribadian yang dewasa yang sangat penting dikuasai untuk calon guru.
- 3) Kepribadian yang arif, sebanyak 43,3% mahasiswa yang memahami dan 15,7% sangat memahami. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas dan belum sepenuhnya memahami

pentingnya kebijaksanaan dalam menunjukkan tindakan yang memprioritaskan manfaat bagi siswa dan menunjukkan keterbukaan dalam pikiran dan tindakan mereka.

- 4) Kepribadian yang berwibawa, sebanyak 60% mahasiswa mampu menerapkan kepribadian yang berwibawa, selebihnya masih ada mahasiswa yang kurang memahami atau belum memahami kepribadian yang berwibawa ini.
- 5) Berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik, sebanyak 30% mahasiswa memahami dan 46,7% sangat memahami. Yang dimana mahasiswa sudah banyak memahami betapa pentingnya berakhlak mulia dan teladan bagi seorang calon guru.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik dan penting dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan kompetensi kepribadian mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan yang dilihat dari kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang atau yang sering disebut dengan analisis SWOT. Pendekatan analisis ini melibatkan penilaian situasi saat ini untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan menentukan tindakan atau strategi yang diperlukan untuk penyelesaiannya. Analisis ini mempertimbangkan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Metode ini membantu dalam membuat keputusan yang tepat yang bertujuan untuk mengatasi tantangan yang teridentifikasi secara efektif. Maka penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Pemahaman Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dalam penelitian kompetensi kepribadian guru adalah:

1. Kepribadian mantap dan stabil masih banyak mahasiswa yang belum memahami dan tidak memahami sama sekali
2. Kepribadian yang dewasa masih ada mahasiswa yang belum memahami dan sudah banyak yang memahami sikap dewasa
3. Kepribadian yang arif masih banyak mahasiswa yang belum bisa memahami dan juga tidak ada yang memahami sama sekali bagaimana menerapkan sikap yang arif.
4. Kepribadian yang berwibawa sudah banyak mahasiswa yang memahami dan juga ada yang kurang memahami sikap berwibawa
5. Berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik mahasiswa masih belum memahami bagaimana menerapkan akhlak yang baik dan teladan bagi peserta didik

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Kekuatan (*Strength*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan
2. Kelemahan (*Weakness*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.

3. Peluang (*Opportunity*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
4. Ancaman (*Threats*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas,maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kekuatan (*Strength*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan
2. Apakah Kelemahan (*Weakness*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Apakah Peluang (*Opportunity*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan
4. Apakah Ancaman (*Threats*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kekuatan (*Strength*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui kelemahan (*Weakness*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui peluang (*Opportunity*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.

4. Untuk mengetahui ancaman (*Threats*) Kompetensi Kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
5. Menganalisis strategi analisis SWOT dalam meningkatkan kompetensi kepribadian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam pengembangan kepribadian.

2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan pengetahuan praktis mengenai kompetensi kepribadian di kalangan mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk menjadi guru. Pemahaman ini sangat penting saat mereka memasuki profesi guru.

b) Bagi Universitas

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber daya pelengkap di perpustakaan UNIMED, menawarkan bahan referensi yang berharga bagi para peneliti yang tertarik untuk mempelajari topik serupa atau aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan guru.